

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurdin.2017. *Nurdin Abdullah Act Locally, Think Globally*.Bandung:  
PT. Mizan Publika.
- Arifin, Anwar.2011. *Komunikasi Politik (Filsafat-Pradigma-Teori-Tujuan-Strategi-Dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Anwar. 2014. *Politik Pencitraan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andrianus, Toni Pito Dkk.20 06. *Mengenal Teori Teori Politik*. Bandung:  
Penerbit Nuansa.
- Budiardjo.Meriam. 2012.*Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt. Gramedia  
Pustaka Utama.
- Bungin.Burhan.2008. *Analisis Dan Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.  
Jasa Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied.2016. *Komunikasi Politik (Konsep, Teori Dan Strategi)*.  
Jakarta. Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2006. *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan Dan  
Media)*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schroder, Peter. 2014. *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Noumann-Stiftung
- Subakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widia  
Sarana.
- Subaktio, Hendri. Rahcma, Ida.2012. *Komunikasi Politi, Media Dan  
Demokrasi*: Penerbit Kencana. Jakarta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Website**

Akhirul, Amirullah. 2015. *Strategi komunikasi politik*.

<http://akhirulaminulloh.blogspot.co.id>

Ardi.2018. IYL Paparkan Visi Misi di Hadapan Kader Demokrat

Parepare.<https://cyberpare.com/iyl-paparkan-visi-misi-di-hadapan-kader-demokrat-parepare/>

Joko Sutarso.Komunikasi Dan Teknplogi. Journals.ums.ac.id diakses pada tanggal 18 agustus 2019pukul 14.00 wita

Leurensius. Pengertian Komunikasi. Wordpress.com diakses pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 22.00

Ridwan, Lallo,2018. Solusi Atasi Pengangguran, Rumah Produktif Ichsan YL-Cakka Dilengkapi 75 Jenis Keterampilan.<http://rakyatsulsel.com/solusi-atasi-pengangguran-rumah-produktif-ichsan-yl-cakka-dilengkapi-75-jenis-keterampilan.html>

[www.Kpu.go.id](http://www.Kpu.go.id)

<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-pilkada> di akses pada tanggal 25 Juni pukul 13.00 wita

## **Karya Ilmiah**

Eko Susanto, Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum

Hendra Pulungan, Strategi Politik Dalam Pemilihan Kepala daerah Di Sumatera Utara (Studi Kasus Tentang Komunikasi Politik Pasangan H.Amril Harap dan H.Irwandy,M.Pd Pada Pemilihan Walikota Tebing Tinggi Tahun 2010)

Muhammad Rosid, Strategi Komunikasi Politik Dalam Pilkada( Studi Kasus Pemenangan Pasangan Kandidat Ratu Atut Dan Rano Karno Pada Pilkada Banten 2011. Tesis Univeristas Gadjadaha.

Faurizah.2019. Modal dan Strategi Pemenangan dalam Kontentasi Politik (Studi tentang: Kemenangan Nurdin Abdullah dalam Pemilihan Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2018 di Kota Makassar

Rosa Arista Narendra, Strategi Komunikasi Politik Pasangan Bambang-Icek Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2011

# LAMPIRAN

## **VISI DAN MISI**

**H.A. Nurdin Halid dan Aziz Qahhar Mudzakkar**

### **VISI**

Visi dapat diartikan sebagai pandangan atau wawasan ke depan. Dapat pula didefinisikan sebagai kondisi umum yang diinginkan terjadi pada akhir suatu proses dalam suatu periode tertentu. Visi dalam konteks penyusunan naskah ini, adalah kondisi yang diharapkan terjadi bagi Sulawesi Selatan setelah lima tahun kemudian, setelah akhir periode kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur (2018 – 2023). Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang telah digambarkan pada bagian depan, terutama hal yang menyangkut kondisi umum dan isu strategis, terutama mempertimbangkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta memperhatikan RPJP dan RTRW Prov. Sulawesi Selatan, maka kami mencanangkan visi pembangunan Sulawesi Selatan untuk lima tahun ke depan, sebagai berikut :

#### **“Sulawesi Selatan maju, mandiri, sejahtera, dan religius”**

**Maju** : Masyarakat Sulawesi Selatan lebih tangguh dan dinamis, memiliki kecerdasan dan keterampilan untuk melakukan inovasi dan kreatifitas, di dalam menghadapi tantangan dan dinamika masa depan.

**Mandiri** : Masyarakat Sulawesi Selatan memiliki kemandirian di dalam memenuhi kebutuhannya, terutama bersumber dari potensi sumber daya yang dimiliki.

**Sejahtera** : Masyarakat Sulawesi Selatan sudah hidup layak dengan tingkat pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, serta memiliki tingkat pendidikan yang cukup dan derajat kesehatan yang baik - sehat jasmani dan rohani.

Religius : Masyarakat Sulawesi Selatan adalah masyarakat yang memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran serta nilai-nilai agama yang dianutnya secara baik dan benar. Ajaran dan nilai-nilai agama yang dianut senantiasa mewarnai cara berpikir dan perilaku di dalam kehidupan sehari-hari.

### **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka disusun misi sebagai berikut :

1. Membangun Daerah Berbasis Trikarya: Kemandirian Ekonomi, Kemartabatan Rakyat serta Keadilan Sosial;
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkarakter dan Kompeten dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
4. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih, Jujur dan Transparan;
5. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan;
6. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak;
7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;
8. Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai Barometer dan Pintu Gerbang Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia dalam Segala Bidang ;
9. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

### **VISI DAN MISI**

### 3. VISI, MISI, DAN TUJUAN

#### 3.1. Visi Pembangunan Daerah

Berdasarkan pemahaman atas permasalahan dan isu strategis pembangunan yang potensial dihadapi pada periode 2014-2023, arahan dari RPJPD Sulawesi Selatan, serta arahan dari visi RPJMN 2014-2019, visi pembangunan daerah Sulawesi Selatan 2018-2023 adalah:

#### **Sulawesi Selatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Pemerintahan yang Berkeadilan dan Masyarakat yang Berkeadaban**

Dalam rumusan visi ini ada tiga pokok visi yakni pusat pertumbuhan, keadilan sosial, dan keberadaban masyarakat. Penjelasan masing-masing pokok visi adalah sebagai berikut.

**Pusat Pertumbuhan Ekonomi** adalah gambaran tentang posisi Sulawesi Selatan pada tahun 2023 yang memiliki kemampuan dan model yang ideal dalam memajukan ekonomi nasional dengan pertumbuhan ekonomi yang berimbang antar sektor, wilayah dan entitas sosial yang bertransformasi, dan berkontribusi nyata terhadap solusi persoalan mendasar bangsa Indonesia. Persoalan mendasar tersebut khususnya dalam perwujudan katahanan, kemandirian dan kedaulatan. Sulawesi Selatan pada tahun 2023 akan menempatkan dirinya sebagai pusat pertumbuhan dan perkembangan luar pulau Jawa, pusat produksi pertanian, pusat pelayanan barang dan jasa, hub pendidikan, hub kesehatan, serta hub perhubungan darat, laut dan udara. Dengan posisi demikian, Sulawesi Selatan akan menjadi katalisator untuk mensinergikan kemajuan kabupaten dan kota di Sulsel, serta semakin mendorong interkoneksi dengan perkembangan regional, nasional dan internasional.

**Keadilan Sosial**, adalah keadaan Sulawesi Selatan pada 2023 tentang perubahan dan kemajuan ekonomi yang berlangsung secara berkeseimbangan, yang ditunjukkan dengan rasio kemajuan yang relatif merata antara berbagai sektor, wilayah, dan entitas sosial, yang ditandai dengan indeks kemiskinan dan pengangguran dibawah 6 persen, pertumbuhan ekonomi rata-rata 7 persen, rasio gini 0,35, income per capita US \$ 7.000. Sulsel juga akan lebih berperan dalam mengembangkan pola ideal perwujudan kehidupan religius, kerukunan antar umat beragama dan toleran terhadap keberagaman, selain dapat mengembangkan tata kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, khususnya pada pengembangan demokrasi, dalam substansi dan konteks yang sesuai dengan cara dan karakter Sulawesi Selatan, yang berbasis pada azas keadilan.

**Masyarakat yang berkeadaban** adalah gambaran tentang proses dan hasil perubahan pada masyarakat Sulawesi Selatan melalui pengelolaan keragaman modal manusia, sosial, budaya, alam, fisik, dan finansial sehingga dapat mempercepat perwujudan profil masyarakat sipil (madaniah) yang mengunggulkan pertautan antara iman, ilmu dan amal. Kemakmuran ekonomi, kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan yang berkeadilan dan berkelanjutan, dibangun pada atmosfer kejujuran

ketulusan, keihlasan dengan semangat ibadah kepada Allah. Kondisi ini merupakan fase akhir era tinggal landas dan merupakan awal kematangan ekonomi yang sudah menunjukkan terbentuknya kelas menengah dan *civil society* yang berkeadaban dalam jumlah yang signifikan.

### **3.2. Misi Pembangunan Daerah**

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan dijalankan pada 2018-2023 adalah:

1. Menumbuhkan masyarakat yang berkeadaban: religius, toleran dan berkerukunan antar umat beragama, dengan basis iman, ilmu dan amal.
2. Meningkatkan kualitas kemakmuran ekonomi, kesejahteraan dan keharmonisan social, serta kelestarian ekologis;
3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur, mulai dari pendidikan dan kesehatan dasar hingga akses dan pelayanan berkualitas tinggi;
4. Meningkatkan daya saing daerah dan mensinergikan daya saing tersebut pada aras regional, nasional dan global;
5. Meningkatkan kualitas demokrasi, politik dan hukum;
6. Meningkatkan kualitas ketertiban masyarakat, keamanan, relasi dan harmoni sosial, kesatuan bangsa dan kesadaran ke-Indonesiaan;
7. Meningkatkan perwujudan pemerintahan yang baik dan bersih, adil dan berwibawa.

### **3.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **3.3.1. Tujuan Pembangunan Daerah 2023**

Untuk terwujudnya visi pembangunan daerah maka tujuan pembangunan daerah yang hendak dicapai pada 2018 adalah:

1. Tumbuhnya masyarakat yang beradab, yang ditandai dengan religiusitas, toleran, rukun, baik secara intra dan antar umat beragama, dengan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
2. Meningkatnya kemakmuran ekonomi, kesejahteraan sosial, kenyamanan dan kebahagiaan hidup, serta kelestarian ekologis;
3. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur pada semua level, dari yang paling dasar hingga tinggi;
4. Meningkatnya daya saing daerah dan sinergitas regional, nasional dan global;
5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan demokrasi, politik dan penegakan hukum yang berkeadilan;
6. Meningkatnya kualitas ketertiban, keamanan, harmoni sosial, kesadaran ke-Indonesiaan yang plural dan kesatuan bangsa;
7. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, berkeadilan, berkeadaban dan transparan.



## VISI DAN MISI

H. Ichsan Yasin Limpo, SH, MH dan Ir. Andi Muzakkar, MH

### 3.1. Visi

Visi dimaknai sebagai bentuk gambaran masa depan yang hendak dicapai. Visi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 merupakan upaya mewujudkan cita-cita Sulawesi Selatan dalam perspektif jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 2008 tentang RPJPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028, yaitu: **Sulawesi Selatan menjadi Provinsi Terkemuka di Indonesia dengan Pendekatan Kemandirian Lokal yang Bemafaskan Keagamaan.**

Bertolak dari kondisi aktual saat ini dan isu-isu strategis serta memperhatikan capaian RPJMD periode sebelumnya, maka dirumuskan Visi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 yaitu:

***"Sulawesi Selatan Tumbuh Inklusif,  
Berdaya Saing Kuat dan Lebih Sejahtera"***

Penjelasan kata kunci visi:

**Tumbuh Inklusif:** Suatu kondisi dimana pertumbuhan terjadi melalui keterlibatan pelaku pembangunan dalam mengelola sumber daya secara bersama sesuai kondisi, potensi dan nilai-nilai lokal sehingga tercipta pemerataan dan kesejahteraan masyarakat secara holistik melalui sistem dan lingkungan yang ramah untuk semua tanpa hambatan dengan cara melibatkan partisipasi tanpa terkecuali, tanpa diskriminasi, memperhatikan penghormatan atas martabat, otonomi individu, kesetaraan kesempatan, kesetaraan gender, aksesibilitas, keragaman dan keberagaman, penghormatan atas kapasitas dari yang berkembang dari masyarakat.

Kondisi ini ditandai dengan:

1. Keterlibatan para multi pihak dalam proses pembangunan.

2. Optimalisasi potensi dan sektor unggulan wilayah.
3. Tumbuh kesadaran kolektif berbasis nilai-nilai lokal.
4. Kebijakan penguatan peran aktor lokal tanpa diskriminasi.
5. Aksesibilitas di semua aspek.
6. Kesamaan kesempatan.
7. Kesetaraan gender,

Indikator kondisi ini antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi nasional
2. Angka pengangguran dan kemiskinan menurun.
3. Pendapatan perkapita semakin meningkat.
4. Daya beli masyarakat semakin kuat.
5. Indeks Pembangunan Manusia semakin naik.
6. Nilai Tukar Petani semakin tinggi.
7. Masyarakat memperoleh akses, ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya dalam proses pembangunan.

**Berdaya Saing:** Kondisi dimana Sulsel memiliki keunggulan sumber daya alam dan manusia, keunggulan infrastruktur yang aksesibel, dan keunggulan tata kelola pemerintahan sehingga Sulsel dapat responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, secara internal dan eksternal untuk memenangkan kompetisi.

Kondisi ini ditandai dengan:

1. Keunggulan dalam sumber daya alam, manusia dan buatan (*natural and non natural resources*).
2. Responsif dan adaptif terhadap perubahan strategis.
3. Memenangkan kompetisi secara proporsional dan profesional dengan regulasi yang efektif.

Indikator dari kondisi ini antara lain:

1. Kuantitas dan kualitas sumber daya natural dan non natural sesuai kebutuhan.
2. *Hardskill* dan *softskill* yang baik.
3. Penguasaan pasar sumber daya yang stabil dan berkelanjutan.

**Masyarakat Lebih Sejahtera:** Kondisi masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hidup layak sesuai standar hidup yang berkualitas.

Kondisi ini ditandai dengan:

1. Kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi.
2. Tatahan kehidupan sosial ekonomi yang harmonis.

Indikator kondisi ini antara lain:

1. Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi.
2. Pendapatan perkapita yang besar.
3. Jumlah penduduk miskin menurun.
4. Suasana kehidupan yang aman dan tentram.

## 2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang berkeadilan.
2. Mengoptimalkan potensi zona ekonomi produktif yang berdaya saing kuat dengan jejaring yang luas.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan interkoneksi kawasan strategis secara berkelanjutan.
4. Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima.

5. Memantapkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama dan nilai budaya masyarakat yang luhur.

**Penjelasan misi:**

Misi "Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang berkeadilan" merupakan upaya umum Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam: 1) meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan dasar ; 2) meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan menengah; 3) meningkatnya pengembangan potensi didik terseleksi; 4) meningkatkan pembinaan, pengembangan dan pemertanian provinsi sehat; 5) meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 6) meningkatkan kemampuan dan kualitas penduduk miskin dan rentan, anak, penyandang disabilitas, lanjut usia dan kelompok masyarakat marjinal; 7) meningkatnya peran perempuan dan penyandang disabilitas serta pemenuhan hak anak; dan 8) menciptakan generasi muda aktif dan partisipatif dalam pembangunan masyarakat.

"Mengoptimalkan potensi zona ekonomi produktif yang berdaya saing kuat dengan jejaring yang luas" merupakan upaya umum Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam: 1) meningkatkan kesempatan kerja dan lapangan usaha; 2) meningkatkan usaha pemanfaatan potensi unggulan daerah; dan 3) meningkatkan industri berbasis potensi unggulan daerah dan meningkatkan industri berbasis potensi unggulan.

"Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan interkoneksi kawasan strategis secara berkelanjutan" merupakan upaya umum Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan kemantapan jalan, kapasitas/kualitas infrastruktur dan interkoneksi kawasan strategis.

"Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima" merupakan upaya umum Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam : 1) Mewujudkan peningkatan kapasitas dan pendayagunaan aparatur pemerintahan daerah yang berkelanjutan; (2) Mewujudkan kelembagaan dan tata laksana pemerintahan daerah yang kuat, transparan dan akntable dalam mendukung reformasi birokrasi; (3) Mewujudkan pemerintahan profesional bersih dan bebas KKN; 4) Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

"Memantapkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama dan nilai budaya masyarakat yang luhur" merupakan upaya umum Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam: 1) Terciptanya kehidupan intra dan antar umat beragama yang toleran, aman dan damai; 2) Terwujudnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kreativitas dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

# **DOKUMENTASI**



Gambar 6.1.  
Wawancara dengan Nurdin Abdullah



Gambar 6.2.  
Wawancara Dengan Ahmad Nur, SH



Gambar 6.3.  
Wawancara dengan Muhammad Fathul Fauzi



Gambar 6.4  
Wawancara dengan Hendrawan





Gambar 6.5.  
Wawancara dengan Beni Iskandar.SH



Gambar 6.6.  
Wawancara dengan Andi Sudirman Sulaiman



Gambar 6.7.  
Wawancara dengan Ariady Aرسال



Gambar 6.8.  
Wawancara dengan Rudi Pieter Goni



Gambar 6.9.  
Wawancara dengan Bapak H. Bahar Ngitung